



Pendidikan pra sekolah adalah sebuah pendidikan awal yang diterima oleh anak sehingga mulai tertanam nilai-nilai kehidupan pada anak. Anak-anak yang mengikuti pendidikan pra sekolah biasanya mempunyai sejumlah besar hubungan sosial dengan anak-anak yang umurnya sebayanya. Anak-anak tersebut akan melakukan penyesuaian sosial yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang tidak mengikuti pendidikan pra sekolah.

Pendidikan pra sekolah merupakan suatu wadah yang mampu mengembangkan dan merangsang kecerdasan anak dengan mewadahi kegiatan belajar dan bermain anak pra sekolah. Didalamnya tidak hanya mengenalkan kemampuan akademik tetapi juga aspek lain yang bernuansa non akademik, sehingga anak tidak hanya sekedar cerdas dalam akademik tetapi juga menjadi ceria dengan bermain, berimajinasi serta bebas berekspresi menurut dirinya sendiri.

c. Perkembangan Fasilitas Anak di Klaten

Fasilitas anak di Klaten terutama bagi anak pra sekolah kurang di rencanakan untuk kegiatan anak dan penyediaan sarana dan prasarana yang minim, sehingga mereka menggunakan halaman masjid, balai kampung atau bahkan anak-anak bermain dipinggir jalan yang berbahaya bagi mereka.⁵⁾ Mereka memanfaatkan space kosong untuk bermain, karena kurangnya fasilitas yang tersedia. Saat ini anak-anak kebanyakan memilih permainan elektronik (games) yang ada di Klaten. Dan itu mempunyai kecenderungan kearah konsumtif bagi anak-anak.

⁵⁾ Pengamatan dilapangan

Dewasa ini pendidikan pra sekolah di Klaten mulai tumbuh dengan pesat. Karena banyaknya peminat dari kalangan bawah sampai kalangan atas. Terbatasnya sarana dan prasarana merupakan kendala bagi seorang anak untuk memulai kehidupannya.

Daerah Kabupaten Klaten berjumlah penduduk sebesar 1.287.723 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki 627.834 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 659.888 jiwa. Sedangkan jumlah anak pra sekolah yang ada di Klaten kurang lebih 6,2 % dari jumlah penduduk yaitu sebesar 79.839 jiwa.⁶⁾

Dari sekian fasilitas pra sekolah yang ada di Klaten, dilihat dari lingkungan fisik bangunan, sebagian besar merupakan fasilitas yang dikelola oleh pihak swasta dibawah naungan Dinas Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial. Kondisi bangunan banyak yang merupakan bangunan alih fungsi sehingga fasilitas-fasilitas yang ada serta pengorganisasian ruang tidak sesuai dengan kebutuhan.⁷⁾ Padahal lingkungan fisik sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak untuk belajar dan berkreaitivitas.



Playgroup Sinar Fajar
Alih fungsi dari gedung SMEA



Playgroup Bias
Alih fungsi dari rumah hunian

⁶⁾ Sumber BPS Tahun 2004 Kabupaten Klaten

⁷⁾ Pengamatan dilapangan



1.2.2. Latar Belakang Permasalahan

- a. Di dalam merancang fasilitas anak pra sekolah harus di rencanakan dengan baik. Bagaimana merancang fasilitas anak pra sekolah yang memiliki karakter dinamis baik ruang dalam maupun ruang luar. Karakter dinamis diangkat karena dinamis merupakan salah satu karakter anak yang menonjol dan sudah mewakili karakter anak yang lain. Dipilih ruang dalam dan luar karena merupakan tempat dimana aktivitas dan kreativitas anak berlangsung selama proses pendidikan.
- b. Unsur dinamis merupakan ciri pokok individu yang sehat pada anak berisikan usaha yang berkesinambungan.⁸⁾ Penerapan unsur dinamis dalam perencanaan Fasilitas Anak Pra Sekolah dan pengaruhnya terhadap aktivitas dan kebebasan anak yang membantu dalam proses pendidikan.
 - Kedinamisan memiliki makna fleksibel
Dimana proses belajarnya merupakan gabungan dari kegiatan bekerja dan bermain.⁹⁾ Misalnya di dalam ruang kelas tidak hanya untuk belajar mengajar, tetapi juga dimanfaatkan untuk bermain. Dengan demikian anak di dalam belajar merasa akrab dan tidak bosan.
 - Kedinamisan memiliki makna pergerakan bebas
Karena anak cenderung bergerak bebas sehingga perlu direncanakan ruang yang luas untuk kegiatan mereka.¹⁰⁾ Sehingga anak bisa bergerak bebas tanpa dibatasi.
Meminimalkan sudut – sudut runcing pada ruangan untuk menghindari cedera pada anak. Sehingga anak bisa beraktivitas dengan bebas dan tetap memperoleh rasa aman.

⁸⁾ psikologi Anak (Psikologi Perkembangan), DR.Kartini Kartono

⁹⁾ Data Arsitek Jilid 1

¹⁰⁾ Data Arsitek Jilid 1



- Kedinamisan dalam hal pemilihan warna kontras pada ruangan. Pemilihan warna kontras akan merangsang atau meningkatkan semangat dan imajinasi anak dalam belajar. Anak akan merasakan nyaman karena berada didalam dunia mereka dengan suasana yang riang.
- Meminimalkan perbedaan lantai pada ruang – ruang yang didominasi dengan kegiatan anak. Anak yang mempunyai rasa aman akan melakukan aktivitas yang dapat menambah laju perkembangan fisik dan psikisnya.¹¹⁾
- Adanya unsur dinamis pada ruang luar yaitu dengan pengaturan taman dan area bermain outdoor. Bukan diarahkan kedalam (taman/area bermain outdoor) dan disesuaikan dengan standar ukuran anak, sehingga didalam belajar anak akan merasa nyaman dan akrab.

1.3. Permasalahan

1.3.1 Permasalahan umum

Bagaimana merancang Fasilitas Anak Pra-Sekolah di Klaten yang mampu mewadahi aktivitas dan perkembangan anak antara lain : pengasuhan, playgroup (kelompok bermain), taman kanak – kanak dan pengembangan bakat dan kreativitas anak yang terkait dengan karakteristik perkembangan anak.

1.3.2. Permasalahan khusus

Bagaimana merancang Fasilitas Anak Pra Sekolah yang memberikan karakter dinamis baik ruang dalam maupun ruang luar tetapi tetap memberikan rasa aman dan nyaman.

1.4. Tujuan Dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

Mendapatkan rumusan konsep rancangan Fasilitas Anak Pra-Sekolah di Klaten yang mampu mewadahi kebutuhan

¹¹⁾ Memahami Dunia Anak –Anak, Drs.Hanifan Bambang Purnomo



perkembangan anak sebagai sarana : pengasuhan, playgroup (kelompok bermain), taman kanak – kanak dan sebagai sarana pengembangan bakat dan kreativitas anak, dengan cara menciptakan Fasilitas Anak Pra Sekolah yang memberikan karakter dinamis baik ruang dalam maupun ruang luar tetapi tetap memberikan rasa aman dan nyaman.

1.4.2. Sasaran

- a. Mengidentifikasi pelaku dan karakteristik kegiatan anak, sehingga dapat menentukan jenis, besaran dan organisasi ruang.
- b. Serta pendekatan visual bangunan yang sesuai dengan karakter dan perilaku anak, yaitu penggunaan warna-warna kontras baik ruang dalam maupun ruang luar.
- c. Terciptanya Fasilitas Anak Pra Sekolah yang memberikan karakter dinamis baik dari gubahan masa maupun sirkulasi bangunan, sehingga anak bisa bergerak bebas tetapi tetap merasa aman dan nyaman.

1.5. Batasan Dan Lingkup Pembahasan

1.5.1. Batasan

Pembahasan dibatasi pada masalah bagaimana menciptakan bentuk bangunan, tata massa dan tata ruang sehingga terciptalah Fasilitas Anak Pra Sekolah yang memberikan karakter Dinamis tetapi tetap memberikan rasa aman dan nyaman.

1.5.2. Lingkup Pembahasan

Ditekankan pada pembahasan yang menyangkut permasalahan :

- a. Pembahasan Non-Arsitektural meliputi kegiatan dan pelaku kegiatan pada bangunan Fasilitas Anak Pra-Sekolah.
- b. Pembahasan Arsitektural
 - Pembahasan tentang gubahan masa.



- Pembahasan tentang alur gerak/sirkulasi
- Pembahasan tentang ruang dalam dan ruang luar yang dinamis sesuai dengan karakter anak, meliputi : jenis, jumlah, besaran dan persyaratan ruang.
- Pembahasan tentang penzoningan.

1.6. Metode Pembahasan

1.6.1. Deskriptif

Menjelaskan data dan informasi yang berkaitan dengan latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran.

1.6.2. Observasi

Berupa studi literatur tentang anak pra sekolah, potensi tapak yang ada, serta studi kasus dengan bangunan sejenis untuk mendapatkan data yang di butuhkan.

1.6.3. Analisis

Ungkapan dinamis pada tata ruang dan gubahan masa yang dapat menciptakan suasana riang, lembut dan memberikan pengaruh gembira. Sehingga anak dapat berkreaitivitas secara bebas didalam suasana yang menyenangkan.

Aspek – aspek yang akan dianalisis :

1. Analisis kebutuhan dan besaran ruang
 2. Analisis kegiatan didalam dan diluar ruang
 3. Analisis dinamis ruang dalam dan ruang luar.
- Ruang dalam
 - o Ruang – ruang dinamis
 - o Pemberian warna – warna kontras pada bidang penutup ruang.
 - o Bentukun ruang.
 - o Sirkulasi didalam ruang.
 - o Lay out didalam ruangan.



- Ruang Luar
 - o Penggunaan material yang sesuai dengan karakter anak.
 - o Pengaturan lansekap pada ruang bermain outdoor.
 - o Sirkulasi diluar ruang.
 - o Penampilan bangunan dari luar.

4. Analisis site

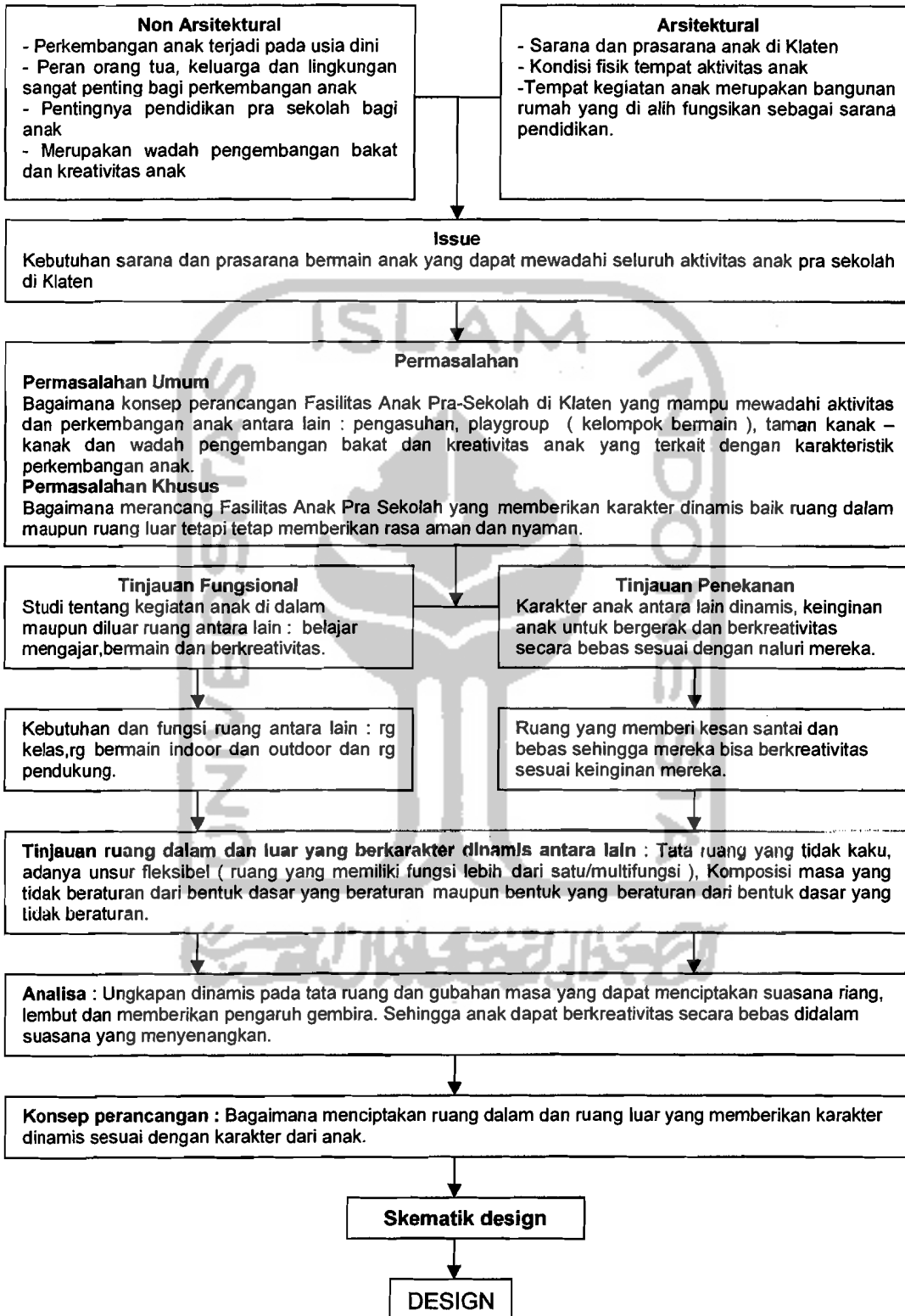
1.6.4. Sintesa

Rumusan konsep sebagai tahap transformasi pendekatan ke arah perancangan yang mencakup :

- Perencanaan ruang dalam dan luar yang berkarakter dinamis.
 - o Tata ruang yang tidak kaku.
 - o Adanya unsur fleksibel (ruang yang memiliki fungsi lebih dari satu/multifungsi).
 - Pendekatan persyaratan dan besaran ruang.
 - Pendekatan perancangan bentuk bangunan
- Komposisi masa yang tidak beraturan dari bentuk dasar yang beraturan maupun bentuk yang beraturan dari bentuk dasar yang tidak beraturan.



1.7. Kerangka Pola Pikir





1.8. Sistematika Penulisan

1.8.3. Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang yang mendasari pemilihan judul, permasalahan yang diangkat, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, batasan masalah, sistematika penulisan, serta kerangka pemikiran.

1.8.2. Tinjauan Fasilitas Anak Pra-Sekolah di Klaten

Berisi tentang tinjauan Fasilitas Anak Pra-Sekolah di Klaten sebagai suatu wadah yang menampung aktivitas dan kreativitas anak sebelum memasuki jenjang pendidikan formal, tinjauan khusus fasilitas anak pra sekolah adalah sebagai tempat pengasuhan, playgroup (kelompok bermain), taman kanak – kanak dan sebagai wadah pengembangan bakat dan kreativitas anak pra sekolah.

1.8.3. Analisis Fasilitas Anak Pra Sekolah

Bab ini berisi tentang tinjauan :

1. Analisis kebutuhan dan besaran ruang.
2. Analisis kegiatan pada ruang yang berkarakter dinamis
3. Analisis dinamis ruang dalam dan luar.
4. Analisis site.

1.8.4. Pendekatan Konsep Pemecahan Masalah

Berisi tentang prinsip-prinsip yang dipakai untuk kriteria pemecahan permasalahan dari hasil analisis sebelumnya, sehingga ditemukan solusi atau pemecahan masalah sebagai suatu pendekatan proses desain. Pendekatan tersebut adalah merancang Fasilitas Anak Pra Sekolah yang memberikan karakter Dinamis ruang dalam dan ruang luar tetapi tetap memberikan rasa aman dan nyaman.



1.9. Keaslian Penulisan

Maksud dari penulisan ini adalah untuk menghindari adanya kesamaan atau penjiplakan karya tulis yang mempunyai judul dan penekanan yang sama. Pada tugas akhir ini merupakan kasus baru di Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten. Sehingga pada karya tulis sebelumnya baik di Klaten maupun di Yogyakarta belum pernah ditemukan studi yang sama. Adanya tugas akhir yang mempunyai keberdekatan dengan tugas akhir ini antara lain :

- 1.9.1. Judul :Pra Sekolah di Jogjakarta
Penulis :Maike Anggraini 99 512 127, TA UII
Tugas akhir ini membahas tentang bagaimana menciptakan pra sekolah yang mendasari pada kemampuan multiple intelligence anak.
- 1.9.2. Judul :Children's Center diYogyakarta
Penulis :Nurizka Fidali 98 512 201, TA UII
Tugas akhir ini membahas tentang bagaimana menciptakan tata ruang yang kondusif dalam merangsang perkembangan bakat dan kreativitas.
- 1.9.3. Judul :Pusat Kreativitas Anak di Yogyakarta
Penulis :Munandar Mucharam 98 512 144, TA UII
Tugas akhir ini membahas tentang bagaimana merancang tata ruang melalui pendekatan terhadap perkembangan fisik dan non fisik anak pra sekolah.

1.10. Data – Data Site

Peta Kab.Klaten



Lokasi Site

Posisi site berada :

Desa : Semangkak

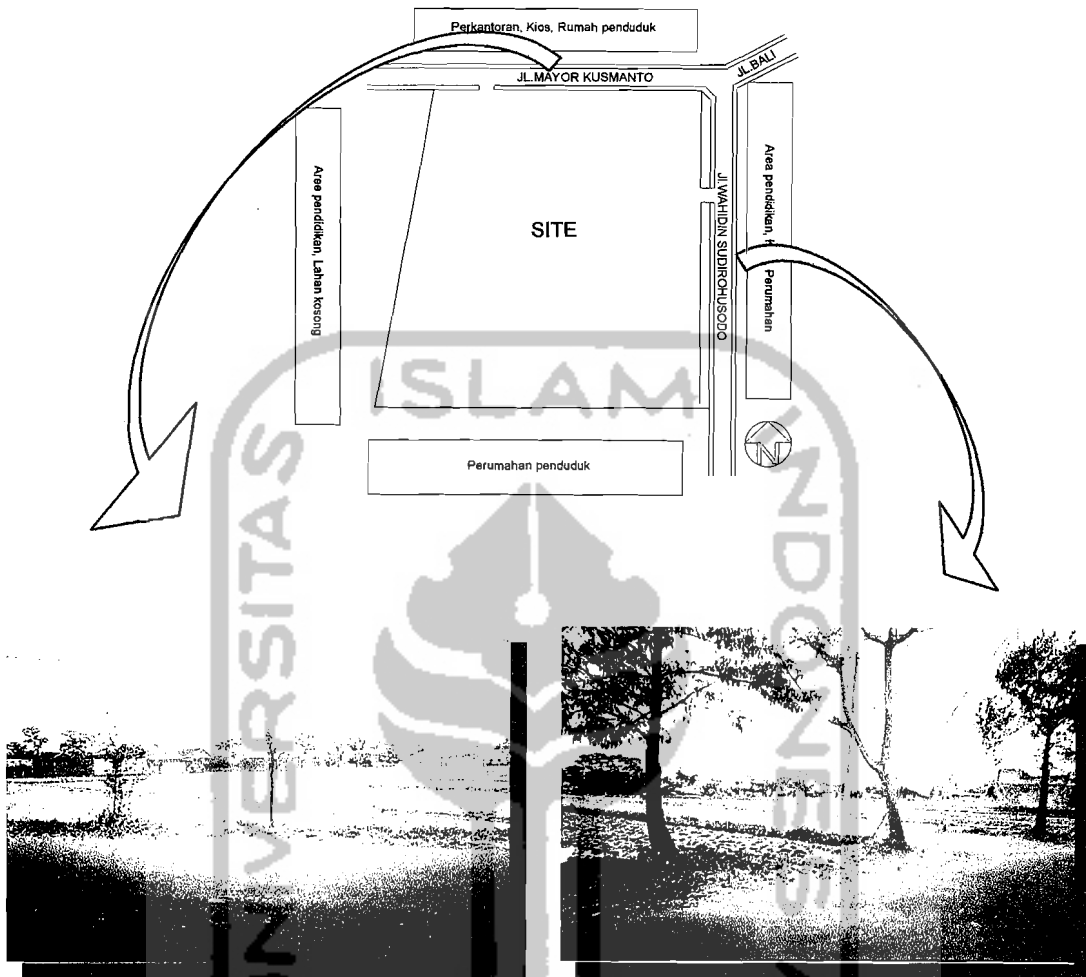
Kecamatan : Klaten Tengah

Kabupaten : Klaten

Batasan wilayah site :

- Sebelah utara berbatasan dengan jalan utama yaitu :
Jl.Mayor Kusmanto.
- Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk.
- Sebelah barat berbatasan dengan sekolah dan kios-kios.
- Sebelah timur berbatasan dengan Jl.Wahidin Sudirohusodo,
sekolah, dan rumah penduduk.

Spesifikasi site



Site yang terpilih

Sumber : Hasil survey

Kondisi site :

- Luas site $\pm 9.000 \text{ m}^2$
- Memiliki aksesibilitas yang baik, karena site berada dipinggir jalan raya, namun tidak padat lalu lintas.
- Site dilewati jalur transportasi umum, sehingga mudah dijangkau.
- Site berada di lingkungan pendidikan.
- Tersedianya sarana dan prasarana infrastruktur.